

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan tercatat pada motivasi yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang di koding. Teknik koding ini digunakan dengan tujuan meringkas hasil makna yang diambil dari proses penelitian yang berupa data. Faktor-faktor yang motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu faktor intrinsik diantaranya ingin menguasai bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan orang asing menggunakan bahasa internasional dengan mudah, dari minat sendiri tanpa ada dorongan dari luar, selain itu juga siswa yang termotivasi dari faktor ekstrinsik seperti memiliki cita-cita melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di dalam Negeri hingga ke luar Negeri. Siswa yang termotivasi untuk melanjutkan kuliah dengan jurusan bahasa Inggris atau sastra Inggris, di lain hal faktor motivasi siswa yang lain yaitu untuk keperluan kerja, mereka menganggap memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik akan lebih memudahkan mendapatkan pekerjaan dan perusahaan yang terbaik. faktor motivasi yang lain yaitu ingin menjadi *translator* (Penerjemah) serta terdapat motivasi yang ingin menjadi guru les *private* bahasa Inggris. Siswa-siswa yang telah dijelaskan diatas tergolong pada motivasi intrnsik dan ekstrinsik. siswa yang termotivasi intrinsik akan memiliki minat dan kemampuan dalam bidang tersebut dengan baik. Kemampuan pengucapan yang baik ditentukan oleh minat pada siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Jika dikorelasikan dengan pengucapan kata-kata *voiceless θ* tidak berhubungan dengan motivasi siswa. Berdasarkan data yang ditemukan, kemampuan siswa dalam melafalakan pengucapan kata-kata *voiceless θ* berada di tingkat rendah. Ini menunjukkan bahwa memperoleh skor 40% yaitu 6 dari 15 siswa. Kedua skor adalah

27% yaitu 4 dari 15 siswa bahwa berada di tingkat sangat rendah, 20% yaitu 3 dari 15 siswa melafalkan pengucapan kata-kata *voiceless θ* dengan baik, dan sisanya yaitu memperoleh skor 13% yaitu 2 dari 15 siswa memperoleh pengucapan kata-kata *voiceless θ* dengan sangat baik.

Namun mayoritas responden menganggap bahwa pengucapan sangat penting dalam mempelajari bahasa Inggris, karena agar tidak ada kesalahpahaman atau miskomunikasi dalam mempraktikannya. Bukan hanya itu bahasa Inggris sangat dibutuhkan dimanapun, khususnya ada siswa yang menyebutkan bahwa harus bisa bahasa Inggris karena sistem teknologi semuanya menggunakan bahasa Inggris. Upaya yang mereka lakukan juga sangat baik untuk menggapai berbahasa Inggris dengan baik. diantaranya dengan lebih giat belajar, berlatih menggunakan lagu, film dengan *sub-title* Inggris juga mengikuti pelajaran bahasa Inggris tambahan diluar sekolah.